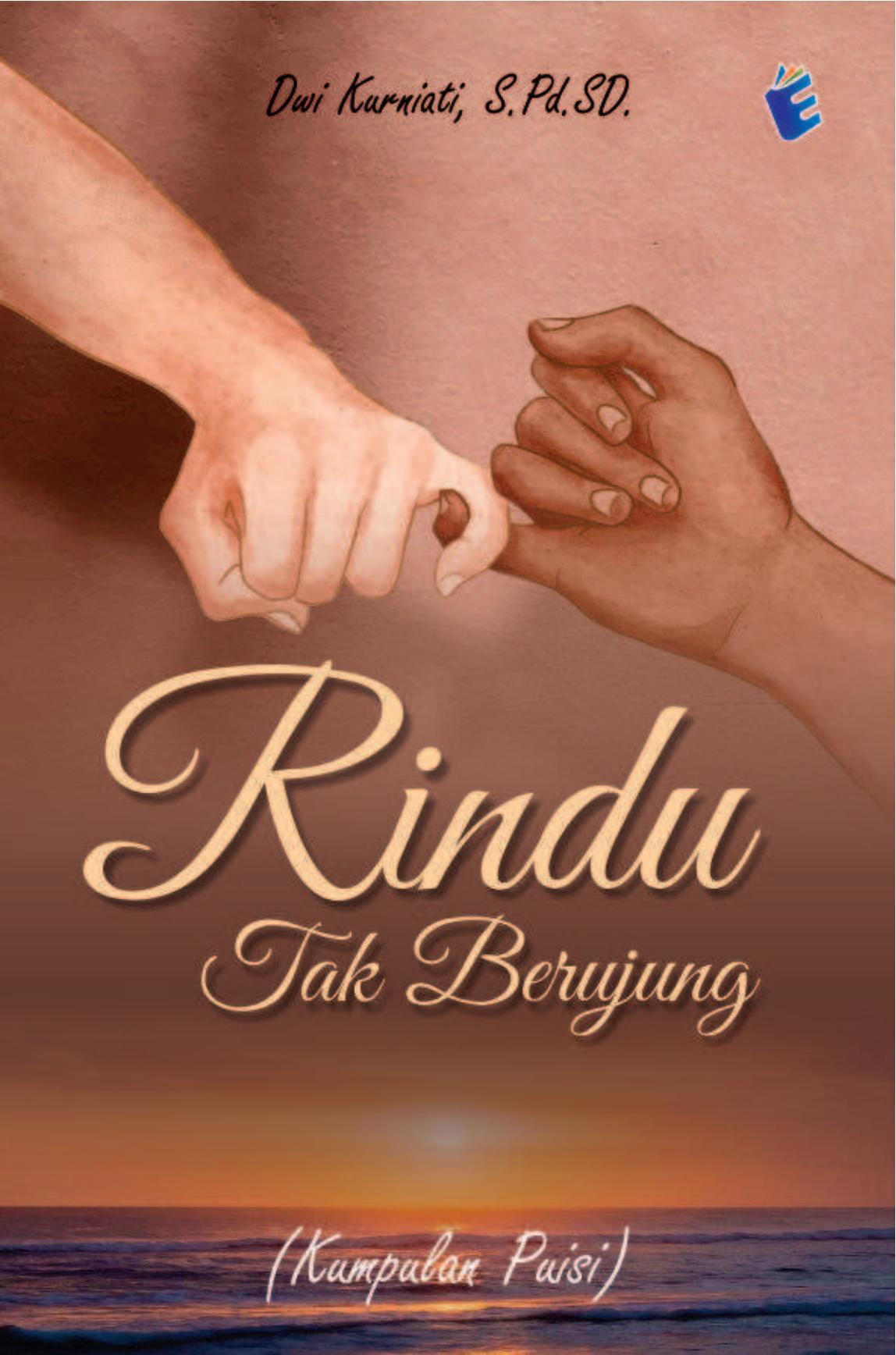


*Dwi Karniati, S.Pd.SD.*



*Rindu  
Tak Berujung*

*(Kumpulan Puisi)*

# Rindu

*Tak Berujung (Kumpulan Puisi)*

Buku ini merupakan kumpulan puisi yang sebagian merupakan ungkapan hati penyair. Buku ini patut dibaca karena akan membawa angin segar sebagai motivasi dan inspirasi untuk bisa menikmati bahasa puisi, yang di dalamnya mengandung nilai-nilai karakter sehingga tercipta jiwa-jiwa yang berkarakter, terutama generasi muda yang bisa menikmati puisi dan mengambil makna nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya, sehingga bisa menjadi modal dasar dalam hidup bernegara dan bermasyarakat.

# RINDU TAK BERJUNG (KUMPULAN PUISI)

Dwi Kurniati, S.Pd.SD



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**RINDU TAK BERUJUNG  
(KUMPULAN PUISI)**

**Penulis** : Dwi Kurniati, S.Pd.SD

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Budi Wahyono, S.Pd.I.

**ISBN** : 978-623-487-265-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur yang dalam kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, hati yang senantiasa merindukan cinta dan kasih-Nya ini bisa menuangkan bait-bait sederhana di atas kertas putih berlumur kerinduan dengan tinta kedamaian, sehingga bisa dinikmati oleh pembaca yang budiman. Linangan air mata yang menetes adalah air mata kebahagiaan, karena hati yang meradang kini bisa menebarkan kasih sayang. Perasaan gembira mengiri shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan sumber inspirasi hidup kami dalam menapaki perjalanan meraih cinta sejati.

Puisi adalah bahasa kalbu, curahan sanubari dari relung jiwa yang terdalam. Ia menjadi teman di kala sepi, menjadi kekasih di kala rindu, menjadi setetes embun di kala dahaga. Sajak-sajak puisi ini datang dari hati, dan sesuatu yang datang dari hati, maka hati pulalah yang akan menerimanya. Puisi sederhana sebagai curahan jiwa ini telah tercurah mengiringi pena yang menari menuliskan bait demi bait di dalamnya.

Kami sangat gembira bisa mempersembahkan sebuah karya—walau jauh dari indah dan sempurna—ini bagi Anda, pembaca yang budiman. Dengan berharap bisa belajar ketulusan hati, kami berkarya. Lika-liku dan pahit-getir kehidupan dalam pencarian cinta mewarnai lembar demi lembar buku ini yang menjadikan perasaan bergelombang, kadang senang, kadang sedih, kadang ceria, kadang berduka. Mereka datang silih berganti menghiasi perjalanan panjang hidup ini. Dengan selesainya buku ini, ucapan terima kasih dan penghargaan penyair sampaikan kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini. Hidup adalah kesempatan dan anugerah untuk bisa berkeaktivitas. Oleh karena itu, anugerah tersebut tidak boleh disia-siakan. Penyair merasa mendapatkan kesempatan berkeaktivitas di tengah-tengah para pihak yang telah membantu sehingga kepada mereka, penyair ucapkan terima kasih yang sangat tulus.

Terima kasih juga penyair sampaikan kepada orang-orang yang menyukai puisi, sebagai keluarga besar yang mendorong penyair untuk memunculkan ide dalam buku ini.

Purbalingga, Oktober 2022

Penyair

Dwi Kurniati, S.Pd.SD.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
JURNAL KEHIDUPAN.....	1
SANG BUAH HATI.....	2
PEREMPUAN KECILKU .....	3
SURAT KEPADA ANAK - ANAKKU .....	4
ANAKKU .....	5
TENTANG WAKTU .....	6
AKHIR KEHIDUPAN .....	7
SUJUD.....	8
UNTUK SUAMIKU .....	9
MATAHARI.....	10
MASIH ADAKAH .....	11
HUJAN .....	12
KESEMPATAN.....	13
HARAPAN .....	14
PERJALANAN .....	15
MANUSIA.....	16
SUATU WAKTU .....	17
MASALALU .....	18
KEMATIAN .....	19
LELAH.....	20
KESEIMBANGAN NERACA.....	21
PANDEMI .....	22
SUARA HATI IBU .....	23
TAKDIR.....	24
UANG.....	25
MENIKAH .....	26

SHOLATKU.....	27
TAKDIR.....	28
AYAH.....	29
PENGEMIS KECIL .....	30
LIDAH.....	31
TELEPON GENGGAM.....	32
TEMANKAH ? .....	33
IBU .....	34
LELAKI ITU SUAMIKU .....	35
MASKER.....	36
EMOSI .....	37
DUNIA .....	38
TAK SEPerti YANG TERLIHAT.....	39
HUT ANG.....	40
TENTANG PENULIS .....	41

## JURNAL KEHIDUPAN



Satu demi satu bukti diperiksa  
Lembar demi lembarnya dianalisa  
Adakah kebenaran, keaslian dan keabsahannya menyertai?  
Pantaskah bukti itu dicatat dalam lembar jurnal kehidupan?

Dan ketika jurnal kehidupan terpampang nyata  
Masihkah ada keraguan dalam tiap goresan angka ?  
Masihkah ada kesalahan yang mengusik keseimbangan?  
Masihkah sebuah kebenaran dengan fakta diragukan?

Tak satupun peristiwa adalah kebetulan  
Semua yang terjadi adalah kebenaran  
Semua yang tersusun adalah kejujuran  
Untuk meraih keseimbangan dalam kehidupan

## HUT ANG



Kewajiban yang harus ditunaikan  
Janji yang harus ditepati  
Tanpa alasan apapun  
Dalam situasi apapun

Mengingkarinya adalah aib  
Melupakan adalah khianat  
Mengapa harus marah saat diingatkan  
Mengapa harus terluka saat ditagih

Ingatlah ketika kesulitan mendera tak terduga  
Ketika realita di luar rencana  
Kemana kita mencari jalan keluar  
Agar masalah di depan mata segera sirna

Saat itu kita butuh bantuan  
Saat ada uluran tangan  
Mengapa mesti diingkari  
Mengapa mesti dikhianati

Membayar hutang adalah kewajiban  
Melunasi adalah keharusan  
Agar hidup semakin tenang  
Agar rejeki semakin barokah.

## TENTANG PENULIS



Perempuan bernama lengkap **DWI KURNIATI, S.Pd.SD.** ini lahir di Purbalingga pada 24 April 1984. Ia tinggal di Desa Bakulan Rt 14 Rw 06 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Kini ia mengabdikan sebagai Guru di SD Negeri 2 Senon, Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Perempuan ini Lahir di Purbalingga dari ayah yang bernama Bakhrun dan ibu bernama Darmiasih. Dengan motto “Hidup adalah perjuangan”, maka perempuan ini tidak pernah berhenti dalam berjuang demi masa depan yang semakin gemilang.